



## Analisis Tingkat Kognitif Soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS Kelas 4

Maula Praja Ningrum<sup>1</sup>, Erik Aditya Ismaya<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus

Email: [202303019@std.umk.ac.id](mailto:202303019@std.umk.ac.id)

---

*Received:* 2 Januari 2025

*Revised:* 31 Mei 2025

*Accepted:* 30 Juni 2025

---

### ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the cognitive level of summative questions of the End of Semester 1 IPAS grade 4 in the 2023/2024 school year Gebog District, Kudus Regency. The research method used is qualitative research method. The data in this study is the cognitive level of IPAS question items. The source of data in this study is the final summative item of Semester 1 School Year 2023/2024 Gebog District, Kudus Regency. This research was conducted in December 2023. The data in this study were analyzed for cognitive level through operational verbs used in each item based on Bloom's revised taxonomy which was then concluded in the form of a percentage at the cognitive level. The results of this study were the percentage of each cognitive level, namely the cognitive level C1 there were 27%, for the cognitive level C2 was 33%, while the cognitive level C3 was 40%, the cognitive level C3 became the largest contributor to the cognitive level on the question of Summative End Semester 1 IPAS grade 4 school year 2023/2024 Gebog District, Kudus Regency. While C4, C5, and C6 are not found in the summative questions of the End of Semester 1 IPAS grade 4 in the school year 2023/2024 Gebog District, Kudus Regency. These results indicate an uneven distribution of cognitive levels and dominant at the C3 cognitive level.

**Keywords:** Cognitive level of IPAS questions, Bloom's Taxonomy.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kognitif soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data pada penelitian ini yaitu level kognitif butir soal IPAS. Sumber data pada penelitian ini yaitu butir soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Data pada penelitian ini dianalisis tingkat kognitifnya melalui kata kerja operasional yang digunakan pada setiap butir soal berdasarkan taksonomi bloom revisi yang kemudian disimpulkan dalam bentuk presentase pada tingkat kognitif. Hasil penelitian ini adalah persentase tiap tingkat kognitif yaitu tingkat kognitif C1 terdapat 27%, untuk tingkat kognitif C2 yakni 33%, sedangkan tingkat kognitif C3 yakni 40%, tingkatan kognitif C3 menjadi kontributor terbanyak tingkat kognitif pada soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sedangkan C4, C5, dan C6 tidak terdapat pada soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Hasil tersebut menunjukkan persebaran tingkat kognitif yang tidak merata dan dominan pada tingkat kognitif C3.

**Kata Kunci:** Tingkat kognitif soal IPAS, Taksonomi Bloom.

©2025 by Maula Praja Ningrum, Erik Aditya Ismaya  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Pemberlakuan kurikulum merdeka, telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun ajaran 2022/2023 yang

didasarkan atas surat keputusan Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Alimuddin, 2023). Kurikulum tersebut merupakan pengembangan dari kurikulum yang sebelumnya berlaku di Indonesia yaitu kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integrative.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka mengalami perbedaan dengan kurikulum sebelumnya salah satunya terdapat pada mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran IPA dan IPS yang sebelumnya berdiri sendiri, pada kurikulum merdeka mata pelajaran tersebut terpadu menjadi mata pelajaran IPAS (Cepi Barlian et al., 2022). Hal ini dilakukan agar siswa lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar, dengan demikian siswa mampu sekaligus mengelola lingkungan alam dan sosial (Wijayanti & Ekantini, 2023). Buku pembelajaran yang diterbitkan pemerintah menjelaskan bahwa pembelajaran IPA disampaikan pada bab awal yaitu bab 1 sampai dengan bab 4, sedangkan pembelajaran IPS disampaikan pada bab 5 sampai dengan bab 8 (Alimuddin, 2023). Dapat dikatakan bahwa materi IPA disampaikan pada semester 1 sedangkan materi IPS disampaikan pada semester 2.

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu (1) siswa mampu memahami konsep IPA dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari; (2) siswa memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan serta gagasan tentang lingkungan alam; (3) siswa memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi sederhana yang digunakan agar bermanfaat untuk memecahkan suatu masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari; (4) siswa dapat mengetahui dan mengembangkan rasa cinta terhadap alam, sehingga memahami kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa; (5) memajukan kesadaran tentang keindahan dan keteraturan alam untuk memperkuat keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Wijayanti & Ekantini, 2023).

Perbedaan dengan kurikulum yang sebelumnya selain pada mata pelajaran IPA dan IPS juga terdapat pada *assesment* yang di terapkan. *Assesment* yang diterapkan dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar sesuai dengan modul sekolah penggerak adalah *assesment* diagnostik yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa serta mengetahui kondisi awal siswa

(Nasution, 2021). Assesmen diagnostik dilakukan secara spesifik untuk mengetahui kompetensi, kekuatan, dan kelemahan peserta didik sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi serta kondisi peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Firmanzah & Sudiby, 2021). *Assesment* ini terdiri dari *asesment* diagnostik non kognitif dan *assesment* diagnostik kognitif (Alimuddin, 2023).

*Assesment* kognitif menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual yang bertujuan untuk mengidentifikasi capaian kompetensi siswa, menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa, memberikan kelas remedial atau pembelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata (Nasution, 2021). *Assesment* kognitif yang dilaksanakan pada institusi pendidikan saat ini umumnya berupa *assesment* formatif dan sumatif.

Menurut Rahmaniar (Rahmaniar et al., 2021) bahwa kognitif atau yang disebut juga dengan intelektual adalah salah satu aspek dalam perkembangan kaitannya dengan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu, yaitu potensi intelektual pada kemampuan untuk berpikir dan menyelesaikan pemecahan suatu masalah. Kognitif menjadi aspek yang perlu diperhatikan pada siswa dikarenakan aspek kognitif menjadi salah satu sebab berhasilnya aspek lain, jika kemampuan kognitif dapat berkembang maka kemampuan kognitif dapat menjadi penunjang keberhasilan pada aspek lain.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/*remember* (C1), memahami/*understand* (C2), menerapkan/*apply* (C3), menganalisis/*analyse* (C4), mengevaluasi/*evaluate* (C5), dan membuat/*create* (C6) (Magdalena et al., 2021). Ranah kognitif dapat diukur melalui tes yang disusun oleh guru dari materi pembelajaran yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu acuan yang biasa digunakan guru dalam penyusunan soal kognitif yaitu menggunakan Taksonomi Bloom.

Taksonomi merupakan cara yang digunakan dalam pengkategorian. Taksonomi memudahkan guru untuk mengklasifikasikan materi-materi yang

harus dipelajari oleh siswa. Pada tahun 1949 Bloom mengajukan ide mengenai pembagian/pengkategorian untuk mempermudah penyusunan bank soal sehingga walaupun soal disusun oleh orang yang berbeda akan tetapi tetap memiliki tujuan pembelajaran yang sama (Suharman & Ramadhona, 2020).

Menurut Suharman taksonomi Bloom lama direvisi sehingga tingkatannya menjadi antara lain mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Taksonomi yang direvisi menekankan pada struktur dua dimensi yaitu pengetahuan dan proses berpikir kognitif. Keenam kategori taksonomi tersebut disusun dalam satu tingkatan yang terurut yaitu dari level rendah (C1) hingga level tertinggi (C6) (Suharman & Ramadhona, 2020).

Riset yang dilakukan oleh Handayani, dkk setelah dilakukan analisis pada soal PAS 1 ditemukan bahwa terdapat 37 soal dari 50 soal PAS IPA Kelas 6 SDN Karangtengah 3 dengan prosentase 74% berada pada level LOTS pada rentang C1-C3, dan ada 13 soal atau 26% dengan level HOTS pada rentang C4-C6 (Handayani et al., 2022). Pendistribusian ranah kognitif yang tidak merata pada soal ditemukan juga oleh Fuadi dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa terdapat 24,3% pada ranah C1, sebesar 32,9% pada ranah C2, sebesar 32,1% pada ranah C3, dan sebesar 10,7% pada ranah C4, sementara pada ranah C5 dan C6 masing-masing 0% (Fuadi, 2021).

Perihal demikian pula terjadi di SD 3 Getassrabi Kapupaten Kudus. Bersumber pada soal IPAS Sumatif Akhir Semester 1 yang dilakukan pada akhir semester 1 tahun pelajaran 2023/2024, ditemui banyak butir soal yang masih terletak di ranah kognitif C1-C3 ataupun low order thinking (LOTS). Dimana tidak ditemukannya soal pada ranah C4-C6. Perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, sulit yakni 3:4:3 yang mana tingkat kesulitannya mengacu pada taksonomi Bloom. Prosentase soal untuk masing-masing tingkatan kognitif Bloom dapat diformulasikan sebagai berikut. 30% untuk tingkat C1 dan C2, 40% untuk tingkat C3 dan C4, serta 30% untuk tingkat C5 dan C6 bersumber pada perbandingan tersebut (Jannah et al., 2023).

Perbedaan dan kebaruan dalam penelitian ini terletak pada kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum merdeka dengan digabungkannya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Selain itu data penelitian yang dipilih adalah soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berdasarkan uraian latar belakang di atas artikel ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kognitif soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan tingkat kognitif butir soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus yang didasarkan pada ranah kognitif taksonomi Bloom. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh serta kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Data pada penelitian ini yaitu level kognitif butir soal IPAS. Sumber data pada penelitian ini yaitu butir soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Tingkat kognitif butir soal diukur dengan mendeskripsikan kemampuan kognitif yang digunakan dalam mengerjakan soal sesuai dengan indikator berikut (Jannah et al., 2023):

**Tabel 1.** Tingkat kognitif butir soal

<b>Tingkat Kognitif</b>	<b>Indikator</b>
<b>C1 (Mengingat)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kata kerja operasional “mengingat kembali” atau “mengenali”</li> <li>2. Kemampuan yang digunakan berupa “mengenali” atau “mengingat kembali” pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode.</li> </ol>
<b>C2 (Memahami)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kata kerja operasional “menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, atau menjelaskan”.</li> </ol>

	2. Kemampuan yang digunakan berupa “mengonstruksi” makna dari materi pelajaran, termasuk yang diucapkan, ditulis, dan Digambar oleh guru.
<b>C3 (Mengaplikasikan)</b>	1. Menggunakan kata kerja operasional “mengekseskusi” atau “mengimplementasi”. 2. Kemampuan yang digunakan berupa “menerapkan” atau “menggunakan” prosedur dalam keadaan tertentu.
<b>C4 (Menganalisis)</b>	1. Menggunakan kata kerja operasional “membedakan”, “mengorganisasi” atau “mengatributi” 2. Kemampuan yang digunakan berupa memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan dengan keseluruhan struktur
<b>C5 (Mengevaluasi)</b>	1. Menggunakan kata kerja operasional “memeriksa” atau “mengkritik” 2. Kemampuan yang digunakan mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar.
<b>C6 (Membuat)</b>	1. Menggunakan kata kerja operasional “merumuskan”, “merencanakan”, atau “membuat”. 2. Memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru atau produk yang orisinal.

Cara memperoleh dan menganalisis data pada penelitian ini yakni butir soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sebanyak 30 butir dianalisis dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Memeriksa kesesuaian 30 butir soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan kisi-kisi soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 tahun ajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Menyelesaikan 30 butir soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus untuk mengetahui kemampuan kognitif yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
3. Mendeskripsikan kemampuan kognitif yang digunakan untuk menyelesaikan soal.

4. Mengelompokkan juga menganalisa tingkat kognitif untuk kemampuan masing-masing tingkatan pada setiap soal.
5. Melakukan perhitungan jumlah soal untuk masing-masing tingkat kognitif
6. Mempresentase soal setiap tingkat kognitif
7. Membandingkan presentase tingkat kognitif satu dan yang lainnya.
8. Generalisasi dan interpretasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan,tingkat kognitif pada soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Analisis tingkat kognitif pada butir soal Sumatif Akhir Semester 1 IPAS kelas 4 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Kategori kognitif	Soal	Hasil analisis
C1	Soal no. 5, berikut ini contoh hewan ....	Pada butir soa-soal ini memiliki perintah yang hampir sama yaitu meminta penyelesaian soal dengan cara mengingat kembali. Sehingga kata kerja operasional yang tergambar dari soal no 5, 9, 10, 13, 14, 19, 26, 28 yakni “mengenali” atau “mengingat kembali” pengetahuan yang sudah dipelajari oleh siswa sebelumnya, sehingga terdapat 8 butir soal yang memiliki kemampuan pada kategori tingkat kognitif C1
	Soal no. 9, perubahan wujud yang terjadi pada kapur barus adalah ....	
	Soal no. 10, contoh perubahan wujud dari benda cair menjadi gas adalah ....	
	Soal no. 13, daratan yang memiliki ketinggian 0 – 200 meter di atas permukaan laut merupakan pengertian dari ....	
	Soal no. 14, wilayah yang merupakan batas antara daratan dan lautan disebut ....	
	Soal no. 19, kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja disebut ....	
	Soal no. 26, ketidakmampuan seseorang dalam mendengar bunyi atau suara disebut ....	
	Soal no. 28, perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah ....	
C2	Soal no. 7, es batu merupakan contoh	Pada butir soal-soal ini

	wujud benda ....	memiliki penyelesaian untuk mengkonstruksi makna dari stimulus yang dipadukan dengan pengetahuan yang telah dipelajari siswa, kemampuan dalam menafsirkan informasi tersebut tergolong dalam kategori tingkat kognitif C2 yakni memahami, terdapat 10 butir soal yang tergolong dalam tingkat kognitif tersebut.
	Soal no. 11, es krim Susi dibiarkan di tempat terbuka menjadi mencair. Mencair adalah perubahan dari ....	
	Soal no. 15, ciri-ciri daerah dataran rendah ditunjukkan oleh nomor ....	
	Soal no. 21, berikut ini contoh perwujudan tanggungjawab di lingkungan masyarakat adalah ....	
	Soal no. 22, perwujudan tanggungjawab Anisa yang seharusnya dilakukan adalah ....	
	Soal no. 23, yang bertanggungjawab melaksanakan kegiatan di samping adalah ....	
	Soal no. 25, berikut ini merupakan sikap tanggungjawab diri sendiri di lingkungan masyarakat adalah ....	
	Soal no. 27, tahapan metamorfosis belalang yang benar adalah ....	
	Soal no. 29, masyarakat yang berada di daerah dataran rendah sebagian besar bekerja sebagai ....	
	Soal no. 30, contoh tanggungjawab siswa di sekolah adalah ....	
<b>C3</b>	Soal no. 1, salah satu bagian telinga luar yang berfungsi untuk meneruskan rangsang bunyi ke gendang telinga ditunjukkan oleh nomor ....	Pada butir soal-soal ini dikategorikan pada tingkat kognitif C3 dikarenakan kemampuan yang digunakan dalam penyelesaian soal berupa menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan tertentu, terdapat 12 butir soal yang tergolong dalam tingkat kognitif tersebut.
	Soal no. 2, bagian telinga yang ditunjukkan oleh nomor 3 berfungsi untuk ....	
	Soal no. 3, bagian mata yang berperan sebagai tempat terbentuknya bayangan adalah ....	
	Soal no. 4, bagian lidah yang menerima rangsang manis ditunjukkan oleh nomor ....	
	Soal no. 6, urutan metamorfosis yang benar adalah ....	

---

Soal no. 8, hal ini menunjukkan salah satu sifat benda cair yaitu ....

Soal no. 12, berikut ini yang menunjukkan adanya peristiwa pengembunan adalah ....

Soal no. 16, berikut ini tanaman yang cocok untuk perkebunan di daerah dataran tinggi adalah ....

Soal no. 17, lahan pertanian dapat ditemukan di daerah ....

Soal no. 18, penduduk yang berada di daerah pesisir laut sebagian besar bekerja sebagai ....

Soal no. 20, berikut yang menunjukkan peran manusia sebagai makhluk sosial adalah ....

Soal no. 24, manfaat yang diperoleh warga dengan melaksanakan tanggungjawabnya mengikuti kegiatan ronda malam adalah ....

---

## Pembahasan

Secara keseluruhan butir soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dihitung dan diperoleh persentase untuk setiap tingkat kognitif sebagai berikut, soal C1 terdapat 8 butir soal, untuk tingkat kognitif C2 terdapat 10 butir soal, untuk tingkat kognitif C3 terdapat 12 butir soal, untuk C4 belum ada, untuk C5 belum ada, untuk C6 belum ada.

**Tabel 3.** Persentase tingkat butir soal

Tingkat kognitif	Persentase
C1	27%
C2	33%
C3	40%
C4	0%
C5	0%
C6	0%

Berdasarkan tabel di atas di peroleh data soal pada tingkat kognitif C1 terdapat 27%, untuk tingkat kognitif C2 yakni 33%, sedangkan tingkat kognitif C3 yakni 40%, tingkatan kognitif C3 menjadi kontributor terbanyak tingkat

kognitif pada soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sedangkan C4, C5, dan C6 tidak terdapat pada soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berdasarkan data analisis kompetensi sebelumnya bahwa proporsi dapat dikatakan ideal jika terdapat perbandingan 3:4:3 dimana terdapat tingkat kognitif C1 dan C2 sebanyak 30%, C3 dan C4 sebanyak 40%, serta C5 dan C6 sebanyak 30% (Jannah et al., 2023). Melalui perbandingan tersebut tingkat ketercapaian kemampuan kognitif dapat merata dari C1 hingga C6. Pada tingkat kognitif C3 dan C4 memiliki jumlah presentase 40% dimana C4 masih 0%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus lebih banyak menekankan pada kemampuan mengaplikasikan sehingga proporsi butir soal untuk mencapai tingkat kognitif menganalisis masih rendah. Hal ini masih selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas,dkk (Wahyuningtyas et al., 2022) mengenai analisis tingkat kognitif kompetensi dasar kurikulum 2013 mata pelajaran matematika wajib kelas X SMA/MA berdasarkan taksonomi bloom revisi Anderson yang menunjukkan hasil tingkat kognitif C1 (0%), C2 (11,1%), C3(77,8%), C4(0%), C5(0%), dan C6(11,1%), hasil tersebut menunjukkan persebaran tingkat kognitif yang tidak merata dan dominan pada tingkat kognitif C3. Kognitif siswa yang cenderung rendah akan berdampak pada penilaian dan tujuan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru mengacu pada tingkat kognitif mengingat dan memahami istilah, konsep, teori sehingga siswa masih kurang dalam tingkat kognitif lainnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil dari analisis soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus terletak pada ranah kognitif tingkat CI-C3. Dengan mendominasinya soal tingkat kognitif C3, bisa disimpulkan bahwa soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus hanya menekankan pada mengaplikasikan, menerapkan atau menggunakan prosedur dalam keadaan

tertentu. Bersumber dari proporsi perbandingan tingkat kognitif ideal 3:4:3 (Jannah et al., 2023) dimana terdapat tingkat kognitif C1 dan C2 sebanyak 30%, C3 dan C4 sebanyak 40%, serta C5 dan C6 sebanyak 30%, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa soal pada soal Sumatif Akhir Semester 1 Tahun Pelajaran 2023/2024 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus belum memenuhi proporsi ideal yang bisa mendukung pengembangan tingkat kognitif siswa secara maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02), 67–75. e: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual>
- Cepi Barlian, U., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *View of IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.pdf*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Firmanzah, D., & Sudiby, E. (2021). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Wilayah Menganti, Gresik. *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 9(2), 165–170. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- Fuadi, T. R. (2021). *ANALISIS SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GENAP TAHUN 2020 PADA PEMBELAJARAN DARING KIMIA KELAS XI BERDASARKAN RANAH KOGNITIF TAKSONOMI BLOOM REVISI*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Handayani, L., Harsiati, T., & Mashfufah, A. (2022). *Analisis Level Kognitif Soal Pas 1 Ipa Pada Upt Sp Sdn Karangtengah 3 Kota Blitar*. 3(2), 256–262. [ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige](http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige)
- Jannah, I. K., Mahanal, S., & Mashfufah, A. (2023). *Analisis Tingkat Kognitif Soal Asesmen Sumatif Akhir Semester I (ASAS I) IPA Berbasis Jenis Soal AKM berdasarkan Taksonomi Bloom di Kelas V SD Swasta Kota Malang*. 6(Asas I), 806–810. [jiiip.stkipyapisdompu.ac.id](http://jiiip.stkipyapisdompu.ac.id)
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2021). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531–539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Suharman, A., & Ramadhona, R. (2020). *ANALISIS SOAL-SOAL UJI KOMPETENSI PADA BUKU TEKS MATEMATIKA SMA KELAS XI*. 1(1), 45–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i1.81>
- Wahyuningtyas, D., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Analisis Tingkat Kognitif Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas X SMA/MA Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Anderson. *Jurnal Cendekia*, 6, 204–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1104>
- Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 2100–2112. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9597>